

**Gambaran Self Efficacy pada Masyarakat yang Berisiko Terhadap Penyakit
Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung**

Muhammad Dony Fathurrahman¹, Wini Hadiyani²

Koresponding Author : winhad@yahoo.com

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis (Tb) merupakan penyakit menular bahkan bisa menyebabkan kematian, penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. faktor risiko yang paling dominan kejadian tb paru pada dewasa adalah kontak dengan penderita TB. kedua penelitian mengasumsikan bahwa self efficacy pada individu yang berisiko tinggi sangat dibutuhkan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Self efficacy pada masyarakat yang berisiko terhadap penyakit tuberkulosis. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan pada bulan Agustus 2019 dengan 119 responden yang dilakukan dengan teknik random sampling. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki Self efficacy yang negatif sebanyak 63 masyarakat sebesar (52,9%). **Kesimpulan :** Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan disesuaikan dengan teori, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Self efficacy pada masyarakat yang berisiko terhadap penyakit tuberkulosis bahwa lebih dari setengah responden memiliki Self efficacy yang negatif sebanyak 63 masyarakat sebesar (52,9%). **Saran :** disarankan agar masyarakat di wilayah kerja puskesmas garuda kota Bandung agar lebih memahami dan memberikan kontribusi untuk kedepannya.

Kata kunci : Self Efficacy, TBC, Masyarakat